

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Merokok adalah kegiatan membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik rokok yang dihisap langsung maupun menggunakan pipa. Merokok merupakan kebiasaan yang memiliki daya merusak cukup besar terhadap kesehatan. Menurut *World Health Organisation* (WHO), asap rokok adalah salah satu penyebab berbagai penyakit baik bagi perokok aktif maupun perokok pasif. Komponen dari rokok merupakan gabungan dari berbagai bahan kimia. Satu batang rokok yang dibakar, akan mengeluarkan 4000 macam bahan kimiawi. Secara umum komponen rokok dapat dibagi menjadi dua, yaitu komponen gas (92%) serta komponen padat (8%).¹

Menurut lembaga survey WHO tahun 2008, Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai jumlah perokok terbesar di dunia.² Menurut data Riset Kesehatan Dasar 2007 prevalensi perokok di Indonesia sebanyak 29,2% dan pada data Riset Kesehatan dasar 2012 prevalensi perokok di Indonesia telah menjadi 34,7%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan prevalensi perokok di Indonesia.³

Perokok berasal dari berbagai kelas sosial, status, serta kelompok umur yang berbeda. Menurut data Riskesdas 2013, prevalensi perokok di daerah perdesaan lebih banyak dari pada yang ada diperkotaan. Ironisnya sebagian besar perokok justru berasal dari golongan sosial ekonomi rendah.⁴ Status sosio-ekonomi memengaruhi jumlah rokok yang di konsumsi perhari. Jika seseorang mempunyai status ekonomi yang tinggi, maka rokok yang dikonsumsi lebih sedikit dibandingkan masyarakat dengan sosio-ekonomi yang rendah.⁵

Merokok merupakan salah satu penyebab kematian karena mengganggu semua sistem dalam tubuh serta dapat meningkatkan risiko timbulnya berbagai penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, kanker rongga mulut, bronkhitis, tekanan darah tinggi, impotensi, serta gangguan kehamilan, serta dapat mengakibatkan terjadinya kelainan pada janin.⁶ Ada berbagai macam efek lokal yang disebabkan oleh rokok terhadap gigi dan rongga mulut, antara lain menyebabkan terjadinya gingivitis, penyakit periodontal, karies, alveolar *bone loss*, *tooth loss*, serta berhubungan dengan munculnya lesi-lesi yang khas pada jaringan lunak rongga mulut.¹ Salah satu akibat dari kebiasaan merokok yang sering terjadi dalam rongga mulut adalah *smoker's melanosis*.⁷

Smoker's melanosis atau yang biasa disebut dengan melanosis perokok adalah pigmentasi pada mukosa mulut yang secara langsung dihubungkan dengan jumlah rokok yang dihisap per hari, lamanya merokok, dan kebiasaan merokok tembakau. *Smoker's melanosis* dapat memengaruhi permukaan mukosa dimanapun dalam mulut, namun umumnya lebih banyak terjadi pada gingiva area anterior labial, khususnya pada labial gigi anterior mandibula perokok.⁷ Keadaan tersebut bukanlah merupakan suatu proses fisiologis normal, tetapi karena pengendapan pigmen melanin pada lapisan sel basal mukosa terkait.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yosadi (2015)³ di desa Tutuyan 1, bahwa dari 70 responden, pada 62,9% responden terdapat *Smoker's melanosis*. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pricillia 2011 (dalam Yosadi dkk., 2015)⁷ pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi bahwa dari 71 responden; 63,4% terdapat *Smoker's melanosis*.

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul suatu permasalahan yang baik untuk diteliti, yaitu mengenai prevalensi *smoker's melanosis* pada gingiva anterior perokok di Universitas YARSI.

1.2.Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian

- Berapa besar prevalensi *smoker's melanosis* pada perokok aktif yang berada di lingkungan Universitas YARSI?
- Sudah berapa lama mengonsumsi rokok?
- Berapa banyak batang rokok yang dikonsumsi perhari?
- Cara menghisap rokok seperti apa yang banyak dipakai?
- Jenis rokok apakah yang sering dikonsumsi?

1.3.Tujuan

a) Tujuan Umum

Untuk mengetahui seberapa banyak perokok di lingkungan YARSI yang mempunyai *smoker's melanosis* pada gingiva akibat merokok.

b) Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui berapa lama pengonsumsi rokok sehingga menimbulkan *smoker's melanosis*.
- Untuk mengetahui berapa banyak konsumsi rokok perhari sehingga menimbulkan *smoker's melanosis*.
- Untuk mengetahui bagaimana cara menghisap rokok yang sering dipakai.
- Untuk mengetahui jenis rokok apakah yang sering dikonsumsi.

1.4. Manfaat

- 1) Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kebiasaan merokok dapat menyebabkan timbulnya *smoker's melanosis*
- 2) Bagi Ilmu Pengetahuan,
 - Memperluas ilmu pengetahuan mengenai kesehatan gingiva berkaitan dengan *smoker's melanosis*.
 - Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk melakukan pencegahan berkaitan dengan rokok dan *smoker's melanosis*.